

# Falsafah dan perkembangan kerangka konsep teknologi pembelajaran

Triwidiya Lestari

[widyalestar8@gmail.com](mailto:widyalestar8@gmail.com)

## ABSTRAK

Teknologi pembelajaran merupakan materi yang menarik perhatian para ahli pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan kelanjutan perkembangan dari kajian kajian tentang penggunaan Audiovisual, dan program belajar dalam penyelenggaraan pendidikan. Persepsi saat ini mengatakan bahwa teknologi pendidikan ini sama halnya dengan media dalam suatu pembelajaran untuk mempermudah penyampaian pembelajaran. Seiring dengan berjalannya waktu istilah teknologi pembelajaran dengan teknologi pendidikan ini hampir sama maknanya. Namun demikian, perkembangan dewasa ini lebih menunjukkan digunakannya istilah “teknologi pembelajaran” secara luas oleh kalangan profesi yang bergerak di bidang ini.

Menurut definisi tahun 1977, teknologi pembelajaran dipandang sebagai teori, bidang garapan, dan profesi yang berusaha membantu proses belajar melalui upaya pemecahan masalah belajar dengan jalan memanfaatkan sumber belajar atau komponen sistem pembelajaran melalui fungsi pengembangan dan pengelolaan, baik pengelolaan organisasi maupun pengelolaan personal. Dengan dirumuskan definisi teknologi pembelajaran tahun 1994 oleh AECT, maka definisi teknologi pembelajaran tahun 1977 menjadi jarang digunakan.

## TUJUAN

Berdasarkan kenyataan bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan dan kemajuan bangsa, maka pemerintah juga tengah gencar memperbaiki sistem pendidikan. Salah satunya adalah dengan terus melakukan penyempurnaan kurikulum dari tahun ketahun. Penyempurnaan kurikulum diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan di Indonesia. Salah satu yang tengah hangat diperbincangkan dalam lingkup pendidikan adalah diterapkannya kurikulum 2013 yang mana esensi dari kurikulum 2013 adalah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik saja, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan serta karakter luhur sesuai kepribadian bangsa Indonesia. Sistem pembelajaran dalam kurikulum 2013

dirancang terpadu antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dalam bentuk tema atau yang biasa dikenal dengan pembelajaran tematik. Kegiatan pembelajarannya dibungkus dengan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan yang dapat mendukung tercapainya kompetensi peserta didik baik kognitif, afektif, maupun psikomotornya.

## PEMBAHASAN

### A. Falsafah Teknologi Pembelajaran

Sejak dilahirkan, manusia mula mengalami proses pembelajaran yang berterusan. Setiap hari, kita belajar secara tidak formal melalui aktiviti kehidupan harian dan persekitaran. <sup>1</sup>Istilah teknologi pembelajaran (Instructional Technology) sering digunakan secara beriringan dengan istilah teknologi pendidikan (Educational Technology). Penggunaan secara beriringan ini sebenarnya kurang tepat jika didasarkan pada alasan bahwa “pembelajaran” merupakan bagian dari “pendidikan”. Pendidikan (educational) mengacu pada belajar dalam arti umum yang berlangsung di lingkungan, termasuk di rumah, sekolah, lingkungan kerja, sedangkan istilah pembelajaran (Instructional) memberikan konotasi sebagai kegiatan belajar yang mengarah pada tujuan yang berlangsung di sekolah.<sup>2</sup> Teknologi pendidikan mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses mengembangkan kemampuan manusia. Sedangkan teknologi pembelajaran merupakan suatu bidang kajian khusus ilmu pendidikan dengan objekformal “belajar” pada manusia secara individu maupun kelompok.<sup>3</sup>

Menurut definisi tahun 1977, teknologi pembelajaran dipandang sebagai teori, materi, bidang garapan, dan profesi yang berusaha membantu proses belajar melalui upaya pemecahan masalah belajar dengan jalan memanfaatkan sumber belajar atau komponen sistem pembelajaran melalui fungsi pengembangan dan pengelolaan, baik pengelolaan organisasi maupun pengelolaan personal.<sup>4</sup> Dengan dirumuskan definisi teknologi pembelajaran tahun 1994 oleh AECT, maka definisi teknologi pembelajaran tahun 1977 menjadi jarang digunakan lagi.

---

<sup>1</sup> Fun, H. Y. (2006). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-learning Di Kalangan Pelajar Tahun Lima Fakulti Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia* (Doctoral dissertation, Tesis Sarjana Muda Sains dan Komputer serta Pendidikan (Fizik). Universiti Teknologi Malaysia).

<sup>2</sup> Priyanto, D. (2006). Peranan Teknologi Pembelajaran dalam Memecahkan Masalah Strategi Pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 3-19.

<sup>3</sup> Miarso, Yusufhadi.. Menyemai BenihTeknologi Pendidikan.(Jakarta: Pustekom, 2005),15

<sup>4</sup> AECT, The Definition of Education, hal. 3.

Jika dianalisis secara mendalam, komponen definisi teknologi pembelajaran menurut AECT 1994 terdiri dari: (1) teori dan praktik; (2) desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi; (3) proses dan sumber; dan (4) belajar. Misi utama teknologi pembelajaran adalah membantu, memicu dan memacu, proses belajar, serta memberikan kemudahan atau fasilitas belajar. Tercapainya tujuan belajar berupa berubahnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman, bukan karena kedewasaan yang merupakan kriteria pokok keberhasilan pembelajaran.

Sampai dengan tahun 1994, definisi teknologi pembelajaran telah mengalami tujuh kali perubahan berturut-turut; (1) definisi AECT tahun 1963, (2) definisi Komisi Teknologi Pembelajaran tahun 1970, (3) definisi Silber tahun 1970, (4) definisi MacKenzie and Fraut tahun 1971, (5) definisi AECT tahun 1972, (6) definisi AECT tahun 1977, dan (7) definisi AECT tahun 1994.<sup>5</sup>

Menurut Knezevich & Eye, Teknologi pembelajaran adalah “sebuah usaha dengan atau tanpa mesin, yang tersedia atau yang dimanfaatkan, untuk memanipulasi lingkungan individu sehingga diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku atau hasil belajar yang lain. (Knezevich & Eye, dalam Anglin 2001).<sup>6</sup>

Sejak dekade awal perkembangannya, telah dirasakan manfaat atau keuntungan teknologi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil identifikasi Presidential Commission on Instructional Technology tahun 1969 yang menyimpulkan adanya enam keuntungan atau kegunaan potensial teknologi pembelajaran, yaitu membuat pembelajaran menjadi produktif, individual, ilmiah, berdaya mampu tinggi, akrab, dan merata.<sup>7</sup>

## B. Perkembangan Kerangka Konsep

---

<sup>5</sup> Lihat: Barbara Seels & Rita Richey, *Instructional Technology*, hal. 15-20; Alan Januszewski, *Educational Technology*, hal. 17.

<sup>6</sup> Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. (Jakarta; CV. Rajawali, 1986), 17

<sup>7</sup> Yusufhadi Miarso, *Landasan Falsafah dan Teori Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Fakultas Pascasarjana UNJ, 1987), hal. 10; John Burton & Barbara Locke, “Building Equity Through Learning: Instructional Technology for rural Community Development”, dalam *International Journal of Educational Technology*. July, 2000. Vol. 2. No. 1, hal. 1.

Istilah teknologi berasal dari kata *textere* (bahasa latin) yang artinya “to weave or construct”, menenun atau membangun.<sup>8</sup> 5 Teknologi tidak selamanya harus menggunakan mesin sebagaimana terbayangkan dalam pikiran kita selama ini, akan tetapi merujuk pada setiap kegiatan praktis yang menggunakan ilmu atau pengetahuan tertentu. Bahkan disebutkan bahwa teknologi itu merupakan usaha untuk memecahkan masalah manusia (Salisbury, 2002).<sup>9</sup>

Lumsdaine menyebutkan bahwa penggunaan istilah teknologi pada pendidikan memiliki keterkaitan dengan konsep produk dan proses. Konsep produk berkaitan dengan perangkat keras atau hasil produksi yang dimanfaatkan dalam proses pengajaran.<sup>10</sup> Pada tahapan yang sederhana jenis teknologi yang digunakan adalah papan tulis, bagan objek nyata, dan model-model sederhana. Pada teknologi menengah digunakannya OHP, slide, film proyeksi, peralatan elektronik yang sederhana untuk pengajaran, dan peralatan proyeksi (LCD). Sedangkan tahapan teknologi yang tinggi berkaitan dengan penggunaan paket-paket yang kompleks seperti belajar jarak jauh yang menggunakan radio, televisi, modul, computer assisted instruction, serta pengajaran atau stimulasi yang kompleks, sistem informasi dial akses melalui telepon dan sebagainya.<sup>11</sup>

Konsep proses dan konsep produk pada hakekatnya tidak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengalaman belajar optimal kepada peserta didik.<sup>12</sup> Pengembangan program belajar diawali dengan analisis tingkah laku yang perlu dikuasai peserta didik dalam proses belajar. Walaupun teknologi pembelajaran termasuk masih premature, akan tetapi usaha pengembangannya terus dilakukan secara kreatif dan teliti sehingga mampu memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>8</sup> Nurdyansyah., N & Andiek Widododo, Inovasi Teknologi Pembelajaran, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 12.

<sup>9</sup> Corry Purba, “Konsep Teknologi Pendidikan di Indonesia”, *Multi Sains*, V.3 No.1, Maret 2012, 2.

<sup>10</sup> Ismail, S. H. (2015). Pembangunan Insan dalam Falsafah Pendidikan Kebangsaan (Human Development in National Education Philosophy). *Journal of Human Capital Development (JHCD)*, 8(2), 83-100.

<sup>11</sup> Elihami, E., & Saharuddin, A. (2017). Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-8.

<sup>12</sup> Hamzah, H. (2006). Konsep dan Falsafah Pendidikan Islam. *Jurnal CITU*, 2(1), 15-26.

<sup>13</sup> Fun, H. Y. (2006). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-learning Di Kalangan Pelajar Tahun Lima Fakultas Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia* (Doctoral dissertation, Tesis Sarjana Muda Sains dan Komputer serta Pendidikan (Fizik). Universiti Teknologi Malaysia).

Pembelajaran pada hakekatnya telah mempersiapkan peserta didik agar bisa mengelola kemampuan yang dimiliki secara nyata, dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan.<sup>14</sup> Untuk itu, adanya teknik analisis kebutuhan belajar sangatlah penting dalam memperoleh informasi mengenai kemampuan yang diperlukan peserta didik. Adanya umpan balik untuk melihat kesesuaian dalam hasil belajar dan kebutuhan belajar. Tingkat pendidikan yang tinggi sangat diperlukan berkaitan dengan mutu pendidikan yang erat dengan proses belajar mengajar. Sehingga para ahli berupaya untuk meningkatkan proses belajar mengajar menjadi suatu ilmu teknologi yang memiliki peran penting dalam suatu pendidikan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Wirayudha, R. P., & Aditya, D. K. (2019). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Tentang Falsafah Hidup Suku Lampung Melalui Cerminan Kehidupan Tokoh Raden Intan li. *eProceedings of Art & Design*, 6(2).

<sup>15</sup> Nur, F. (2018). Falsafah Teknologi Pembelajaran dan Kerangka Konsep. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

## REFERENCES

- Abidin, M., Nurdyansyah, N., & Hidayatulloh, H. (2020). The Principal's Performance as a Supervisor in Improving Teacher Professionalism. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Aini, N., & Nurdyansyah, N. (2020). Application of Role Playing Methods in Indonesian Language Subjects in Class 2 of Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 9(1).
- Aini, N., & Nurdyansyah, N. (2020). Application of Role Playing Methods in Indonesian Language Subjects in Class 2 of Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 9(1).
- Amiruddin, I., Nurdyansyah, N., & Churahman, T. (2020). Santri Leadership Patterns in Organizing in Islamic Union Islamic Boarding School (PERSIS) Bangil. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Ans, L., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2020). Strategies of Communicative Arabic Language Mastery Based on Lughawiyah at Ma'had Umar Bin Al-Khattab Surabaya. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Arifin, M. B. U. B., & Nurdyansyah, R. I., & Fauji, I. (2019). Teaching media of fiqh magazine model to improve prayer understanding in primary school students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)* (pp. 95-97). Atlantis Press.
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Asfiati, M., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). The Urgency of Supervision on the Performance of PAUD Al Muttaqin Plus Gempol Pasuruan. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Bahak Udin By Arifin, M., Rais, P., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Nurdyansyah, N. (2019). Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik).
- Fauziah, U., Hidayatulloh, H., & Oktafia, R. (2020). The Importance of Financial Roles in Optimizing Laboratory Facilities. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Furqon, F., & Nurdyansyah, N. (2020). Principal's Strategy in Forming Students' Religious Character (Case Study at SD Muhammadiyah 1 Sedati, Sidoarjo). *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Fun, H. Y. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-learning Di Kalangan Pelajar Tahun Lima Fakultas Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia (Doctoral dissertation, Tesis Sarjana Muda Sains dan Komputer serta Pendidikan (Fizik). Universiti Teknologi Malaysia).
- Priyanto, D. (2006). Peranan Teknologi Pembelajaran dalam Memecahkan Masalah Strategi Pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 3-19.
- Miarso, Yusufhadi.. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. (Jakarta: Pustekkom, 2005), 15
- 1 AECT, The Definition of Education, hal. 3.

- Lihat: Barbara Seels & Rita Richey, *Instructional Technology*, hal. 15-20; Alan Januszewski, *Educational Technology*, hal. 17.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT. (Jakarta; CV. Rajawali, 1986), 17
- Handayani, S. T., Fauziah, Y., & Fahyuni, E. F. (2020). Application of Problem Solving in Indonesian Language Subjects at Muhammadiyah 2 Middle School in Taman. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Handoyo, M., Nurdyansyah, N., & Haryanto, B. (2020). Marketing Strategy of New Schools in the Selection of New Students at AL Zamzam Sukodono Islamic Elementary School. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Hanim, F., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Effect of Pedagogical Competence and Work Motivation on the Performance of Educators in SMP Muhammadiyah 4 Gempol. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Hidayat, F. A., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Classical Learning Analysis Pondok Modern Darussalam Gontor in Improving Superior School Management. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Indrayani, I., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). School Development Strategies in Improving the Quality of Human Resources at Elkisi High School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Istiqomah, I., Nurdyansyah, N., Fahyuni, E. F., & Anshori, I. (2020). Analysis of Supervision Results of Teacher's Performance in Developing Quality of Islamic Education Institutions. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Kusuma, A. D. K., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2020). Sharia Marketing Strategy in Attracting the Interest of Students of SD Muhammadiyah Satu Sedati, Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Mu'alimin, M. A. (2019). Application of Classroom Response Systems (CRS): Study to Measure Student Learning Outcome. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(14), 132-142.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nizar, A., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). Quality Management of Islamic Education in Hasan Langgung's Perspective. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, K. S. M. T., Fahyuni, E. F., Rudyanto, H. E., & Daud, N. (2021). A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE, ISLAMIC, AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 2668-2679.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.*
- Nurdyansyah, N. (2019). Teaching Media Design Innovation Using Computer Application with Scientific Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 373-382.
- Nurdyansyah, N. (2020). A New Model Oriented on The Values of Science, Islamic, and Problem-Solving in Elementary Schools. *Hamdard Islamicus*, 43(S. 2), 2870-2884.
- Nurdyansyah, N., & Aini, Q. (2017). Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 124-140.
- Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). Implementation of the Arabic Language Habituation Program in Improving Academic Achievement of Students in SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2018). *Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo*. MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 54-71.
- Nurdyansyah, N., Istikomah, I., & Astutik, I. R. I. (2020). Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusi Berbasis Aplikasi On-Line. *TADARUS*, 9(2).
- Nurdyansyah, N., Mandarani, V., & Rais, P. (2020). How to Make Use of Animation to Improve Primary School Students' English Achievement?. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(1), 53-59.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N., Sugiarto, R., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201-212.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah. "Media Pembelajaran Inovatif." (2019): 1-2.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi teknologi pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

- Nuryanti, N., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. Whatsapp Group-Based Learning Analysis On Achievement And Learning Difficulties Of Elementary School Students. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 251-262.
- Rizkiyah, R., Istikomah, I., & Nurdyansyah, N. (2020). Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Rojii, M., Istikomah, I., & Hidayatulloh, H. (2020). Implementation of Madrasah Diniyah as Strengthening Islamic Education Curriculum at SD Khazanah Ilmu. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Santoso, F. W., Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). The Effect of Teacher's Social Competence on Increasing Human Resources at SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Sonah, S., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Improvement of Library Services through Friends of the Ambassador Mier. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Suprianto, G., Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Analysis of Character Education in Curriculum 13 to Build Moral Awareness in Education at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Syifa, L., Nurdyansyah, N., & Santosa, N. E. T. I. (2020). Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Widagdo, W., Nurdyansyah, N., & Faujiyah, Y. (2020). Character Education Implementation Through Discipline Development. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Yusufhadi Miarso, Landasan Falsafah dan Teori Teknologi Pendidikan (Jakarta: Fakultas Pascasarjana UNJ, 1987), hal. 10; John Burton & Barbara Locke, "Building Equity Through Learning: Instructional Technology for rural Community Development", dalam International Journal of Educational Technology. July, 2000. Vol. 2. No. 1, hal. 1.
- Nurdyansyah., N & Andiek Widododo, Inovasi Teknologi Pembelajaran, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center,2015),12.
- Corry Purba, "Konsep Teknologi Pendidikan di Indonesia", Multi Sains, V.3 No.1, Maret 2012,2.
- Ismail, S. H. (2015). Pembangunan Insan dalam Falsafah Pendidikan Kebangsaan (Human Development in National Education Philosophy). *Journal of Human Capital Development (JHCD)*, 8(2), 83-100.
- Elihami, E., & Saharuddin, A. (2017). Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-8.
- Hamzah, H. (2006). Konsep dan Falsafah Pendidikan Islam. *Jurnal CITU*, 2(1), 15-26.
- Fun, H. Y. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-learning Di Kalangan Pelajar Tahun Lima Fakultas Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia (Doctoral dissertation, Tesis Sarjana Muda Sains dan Komputer serta Pendidikan (Fizik). Universiti Teknologi Malaysia).
- Wirayudha, R. P., & Aditya, D. K. (2019). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Tentang Falsafah Hidup Suku Lampung Melalui Cerminan Kehidupan Tokoh Raden Intan Ii. *eProceedings of Art & Design*, 6(2).
- Nur, F. (2018). Falsafah Teknologi Pembelajaran dan Kerangka Konsep. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.